

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *field research* yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung di lapangan), guna memperoleh informasi terhadap masalah-masalah yang dibahas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, peristiwa, proses, isu, maupun kampanye.<sup>1</sup> Menurut imam Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Pada penelitian ini

---

<sup>1</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 19.

memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.

Studi kasus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi konterporer yang nyata dalam konteksnya.<sup>2</sup> Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif, tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok institusi atau masyarakat.<sup>3</sup> Kemudian objek dan sasaran penelitian adalah kasus atau masalah khusus. Itu berarti, metode studi kasus dirancang untuk menyelesaikan masalah bukan untuk menemukan atau menciptakan teori baru.<sup>4</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di Madrasah Diniyah Wustho Salafiah Kauman Pematang. Adapun yang menjadi alasan pemilihan lokasi tersebut adalah:

---

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*,... hlm. 21.

<sup>3</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 112.

<sup>4</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan ; Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 85.

- 1) Lokasi tersebut sangat terjangkau dari tempat penulis sekarang, sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
- 2) Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang ini memiliki ciri khas tersendiri sama seperti pondok pesantren tetapi memiliki perbedaan yaitu Madrasah dilaksanakan pada sore hari dan kelas dipisah antara siswa dan siswi, kegiatan KBM dimulai pukul 14.00 hingga pukul 16.00 WIB, tanpa harus menginap dan bisa berkumpul dengan keluarga serta bisa membaaur dengan masyarakat asli sekitar. Sedangkan Pondok Pesantren peserta didik harus menginap di Pondok Pesantren jadi waktu untuk berkumpul dengan keluarga menjadi berkurang walaupun secara esensi keilmuan tidak dapat disejajarkan.
- 3) Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang ini memiliki peran yang tinggi dalam mendidik siswa-siswinya menjadi sholeh, sholehah dan berakhlak yang mana kualitas yang kurang mendapat perhatian dalam sistem pendidikan nasional, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana cara-cara yang dilakukan Madrasah dalam pembinaan akhlak pada siswa-siswinya.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Baik yang berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/ gejala.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti pada saat penelitian atau berlangsung. Sumber data primer pada penelitian ini adalah : Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Kauman Pematang, Pendidik dan Peserta didik.
- b. Data Sekunder yaitu Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari buku dan majalah ilmiah referensi yang telah ada. Data sekunder yang dimaksud peneliti yang ini adalah data yang untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku atau catatan, majalah ilmiah, dokumen, surat kabar, foto dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam hal ini data sekunder yang digunakan adalah beberapa buku-buku, dokumen dari sekolah, catatan-catatan mengenai evaluasi, soal dan tugas.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

<sup>6</sup>Sukaandarrumidi, *Metodologi Penelitian ; Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 44.

<sup>7</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling...* hlm. 61.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini menekankan pada Pembinaan Akhlak yang terdapat pada siswa-siswi kelas dua di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pernalang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Observasi**

Observasi penelitian adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.<sup>8</sup> Atau dengan kata lain, observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek yang akan digunakan untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>8</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan ; Dengan Studi Kasus*, hlm. 62.

<sup>9</sup>Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan ; Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 99.

kondisi lingkungan Madrasah, sarana prasarana Madrasah dan proses pembinaan akhlak yang ada di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang.

b. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pola Pembinaan Akhlak Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang. Sedangkan obyek yang menjadi sumber informasi dan juga yang akan diwawancarai adalah:

- 1) Kepala Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah untuk mendapatkan informasi tentang profil Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang
- 2) Siswa dan Siswi, untuk mendapatkan keterangan mengenai Pola Pembinaan yang ada di Madrasah tersebut..
- 3) Guru Akhlak, untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran Akhlak, metode pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Akhlak dalam pembinaan Akhlak siswa-siswi kelas dua

---

<sup>10</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*,... hlm.160.

madarasah diniyah wustho salafiyah kauman pemalang.

- 4) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian skripsi ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan Metode dokumentasi peneliti menyelidiki dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tambahan sehingga diperoleh diskripsi yang komprehensif. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang ada di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang.

## **F. Uji Keabsaahan Data**

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 201.

dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>12</sup> Waktu Triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari triangulasi sumber, teknik dan waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan oleh guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

Triangulasi dengan sumber yakni peneliti mencari informasi lain tentang topik yang digali dari beberapa sumber. Contohnya, mencari informasi dari guru AKHLAK, Kepala Sekolah, dan para siswa

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), cet-16, hlm. 330.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan terutama wawancara, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>14</sup>

Menurut Lexy Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>15</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.<sup>16</sup>

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menyusun secara

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*, hlm.373-374

<sup>14</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling,...* hlm. 25.

<sup>15</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 280.

<sup>16</sup>Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan ; Prosedur & Strategi,...* hlm. 131.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di Lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai pembinaan akhlak yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm.334.

<sup>18</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing / verification*)

Langkah keempat yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup> Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm. 345.